

IMPLEMENTASI STRATEGI KOLABORATIF DALAM PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PERBANKAN BAGI MAHASISWA SASTRA INGGRIS UMN-AW MEDAN

Vera Kristiana¹, Ayu Melati Ningsih²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Jl. Garu II No. 93 Medan
mana_pujaanku@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi strategi pembelajaran kolaboratif untuk mengajar kosakata perbankan dalam bahasa Inggris bagi mahasiswa sastra Inggris UMN-AW. Bagaimana mengajarkan kosakata dengan cara yang tepat merupakan masalah yang sangat pelik di kalangan para pendidik. Sebagian besar mereka menggunakan metode menghafal dimana murid harus menghafal 5 hingga 10 kosakata setiap minggu. Akan tetapi, banyak yang belum berhasil melalui metode tersebut. Pengajaran kosakata membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar murid mampu menyerap kosakata tersebut dengan baik. Strategi pembelajaran berfungsi untuk memberikan situasi pembelajaran yang tersusun rapi untuk menciptakan suatu aktivitas kepada murid guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat ialah strategi kolaboratif karena dianggap pembelajaran kolaboratif dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran. Strategi pembelajaran kolaboratif melibatkan partisipasi aktif para mahasiswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Strategi tersebut menekankan pada kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok ini sangat berguna untuk membangun hubungan yang baik antar mahasiswa.

Kata Kunci: Strategi, Kolaboratif, Pengajaran, Kosakata

Abstract

The research is about implementation of collaborative learning strategy in teaching English for banking vocabularies to the English science students of UMN-AW. How to teach vocabularies correctly is a big problem for teachers. Most of them use memorizing method that the students have to memorize 5 to 10 words in a week. However, they are not successful of using that method. Teaching vocabularies need a correct learning strategy to make the students able to catch the vocabularies correctly. The function of learning strategy is to give a good learning atmosphere to create many learning activities for achieving learning goals. One of the good learning strategies is collaborative strategy, because the strategy can give the chance to the success of learning practices. Collaborative learning strategy includes active participation of the students and minimization of the differences between them. The strategy focuses on group activities. This group activity is useful to build a good relationship between students.

Keywords: strategy, collaborative, teaching, vocabulary

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal (Isjoni, 2009: 8).

Merujuk pada hal ini perkembangan strategi pembelajaran terus mengalami perubahan dari model tradisional menuju model yang lebih modern. Strategi pembelajaran berfungsi untuk memberikan situasi pembelajaran yang tersusun rapi untuk memberikan suatu aktivitas kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.

Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu strategi pembelajaran yang efektif ialah strategi kolaboratif karena dianggap pembelajaran kolaboratif dapat

menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran.

Sebagai teknologi untuk pembelajaran, pembelajaran kolaboratif melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Pembelajaran kolaboratif dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Uraian di atas telah menginspirasi terselenggaranya penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Kolaboratif dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Perbankan bagi Mahasiswa Sastra Inggris UMN-AW Medan”.

1.2 Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah untuk:

- Mengetahui definisi atau makna strategi kolaboratif
- Mengetahui apakah strategi kolaboratif tepat untuk mengajar kosakata bahasa Inggris perbankan bagi mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan
- Mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris perbankan

2. METODE

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Jl. Garu II No.93 Medan.

2.2 Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan implementasi strategi kolaboratif dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris perbankan.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 89), analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

3.2.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Pembelajaran kolaboratif pada dasarnya mampu membantu peserta didik dalam hal ini mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan dalam penguasaan kosakata perbankan yang diajarkan. Kosakata perbankan merupakan kosakata yang sulit dihafalkan dan diingat terlebih kosakata tersebut dalam bahasa Inggris.

Apabila penyampaian materi kosakata tersebut kurang menarik bagi peserta didik maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menyerap kosakata tersebut. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik, peserta didik akan lebih antusias dan semangat untuk mempelajari kosakata sesulit apapun, dalam hal ini kosakata perbankan yang berbahasa Inggris.

3.2.2 Analisis Selama di Lapangan

Selama observasi secara langsung terhadap penerapan strategi kolaboratif dalam pengajaran kosakata perbankan berbahasa Inggris, dosen membagi otoritas dengan mahasiswa dalam berbagai cara khusus. Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan mereka, menghormati rekan kerjanya, dan memfokuskan diri pada pemahaman tingkat tinggi.

3.2.3 Analisis Setelah Selesai di Lapangan

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi strategi kolaboratif dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris perbankan, ditemukan beberapa keunggulan dan kelemahan dari strategi kolaboratif itu sendiri.

Keunggulan-keunggulan pembelajaran kolaborasi tersebut adalah: 1) prestasi belajar lebih tinggi; 2) pemahaman lebih mendalam; 3) belajar lebih menyenangkan; 4) mengembangkan keterampilan kepemimpinan; 5) meningkatkan sikap positif; 6) meningkatkan harga diri; 7) belajar secara inklusif; 8) merasa saling memiliki; dan 9) mengembangkan keterampilan masa depan.

Pembelajaran kolaboratif memiliki sejumlah keterbatasan. Kita sadar bahwa keberhasilan pembelajaran kolaborasi sangat tergantung pada sejumlah kondisi. Kondisi itu diantaranya adalah: 1) pertama, hasil-hasil penelitian telah menunjukkan bahwa suatu aktivitas pembelajaran kooperatif berhasil, para anggota tidak cukup hanya memberikan jawaban secara sederhana tentang tugas, tetapi yang paling penting mereka harus menjelaskan bagaimana mereka memperoleh jawaban dan mengapa jawaban tersebut benar, 2) kedua, setiap individu anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, 3) ketiga, agar supaya terjadi kerja kelompok atau situasi belajar kooperatif, setiap anggota harus setia pada tugas (*stay on task*), karena waktu yang diurahkan untuk menunaikan tugas-tugas tersebut secara konsisten berkaitan dengan hasil belajar pebelajar, 4) Keempat, dalam setiap kelompok setiap anggota tergantung satu sama lainnya, 5) Kelima, terakhir, pengaturan pembelajaran yang mendorong para pebelajar memberikan bantuan kepada yang lain dan pihak lain menerimanya memungkinkan untuk meningkatkan adanya saling ketergantungan.

4. KESIMPULAN

Penerapan strategi kolaboratif dirasa tepat untuk mengajar kosakata bahasa Inggris perbankan bagi

mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles*. White Plain, NY: Addison Wesley Longman, Inc.
- Creswell, J. (1998). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Decarrico, J. S. (2001). *Teaching English as a Second and Foreign Language*. Boston: Heinle & Heinle.
- Dillenbourg, P., Jermann, P., Buiuc, C., Traum, D. & Schneider D. (1997). *Proceedings 8th World Conference on Artificial Intelligence in Education*. Kobe: Japan.
- Hatch, E. & Brown, C. (1995). *Vocabulary, Semantics, and Language Education*. Cambridge: Cambridge University Press.
- MacGregor, J. (1990). *Collaborative learning: Shared inquiry as a process of reform*. In Svinicki. Nation, I. S. P. (2005). *Teaching Vocabulary*. Asian EFL Journal. Volume 7. http://www.asian-efljournal.com/September_05_pn.php